

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA



Skripsi Oleh:

AHMAD MASYUDI

0116102005

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

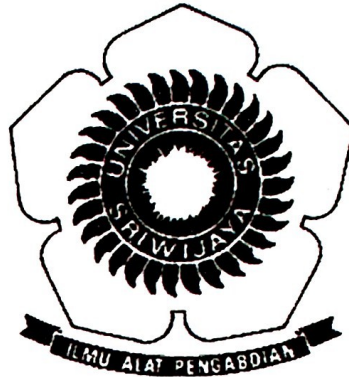
FAKULTAS EKONOMI

2014

R: 85940 / 20501

S
332, 307
Alm
a
2014
C, 141942

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

AHMAD MASYUDI

01101002005

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Ahmad Masyudi
NIM : 01101002005
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal: 30-4-2014

Dosen Pembimbing

Ketua



Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si

NIP 196407271990032003

Tanggal: 27-3-2014

Anggota



M. Subardin, S.E, M.Si

NIP 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Ahmad Masyudi
NIM : 01101002005
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 9 Juni 2014

Ketua



Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si
NIP 196407271990032003

Anggota



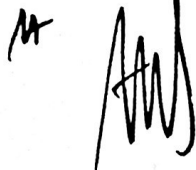
M. Subardin, S.E, M.Si
NIP 197110302006041001

Anggota



Anna Yulianita, S.E, M.Si
NIP 197007162008012015

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, S.E, M.Si
NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ahmad Masyudi
NIM : 01101002005
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia.

Pembimbing:

Ketua : Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si

Anggota : M. Subardin, S.E, M.Si

Tanggal Ujian : 09 Juni 2014

adalah benar hasil karya Saya Sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

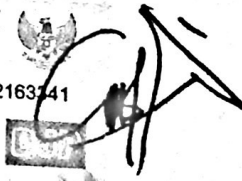
Indralaya, 9 Juni 2014

Pembuat Pernyataan,

METERAI
TEMPEL
PADA PERLENGKAPAN KEMAHIRAN
TGL. 20

C11F3ACF282163741

ENAM RIBU RUPIAH
6000



Ahmad Masyudi
NIM 01101002005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada perbankan syariah. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat di atasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, Juni 2014

Penulis

ABSTRAKSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:
Ahmad Masyudi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan Nilai Tukar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *time series* yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah, Statistik Perbankan Indonesia dan Tinjauan Kebijakan Moneter. Analisa penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Pada analisis kuantitatif alat analisis yang digunakan adalah analisa regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil dari regresi menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, NPF, SBIS, inflasi dan nilai tukar signifikan baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi sebesar 0,99 menunjukkan bahwa variasi perubahan yang terjadi pada pembiayaan mampu dijelaskan oleh DPK, NPF, SBIS, inflasi dan nilai tukar sebesar 99 persen dan sebesar 1 persen dipengaruhi faktor lain di luar model.

Kata kunci: pembiayaan, DPK, NPF, SBIS, inflasi dan nilai tukar

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE FACTORS INFLUENCING ISLAMIC BANKING FINANCING IN INDONESIA

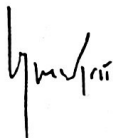
by

Ahmad Masyudi; Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si.; M. Subardin, S.E., M.Si.

The objective of this research was to determine the factors that affect Islamic banking financing in Indonesia. The factors used in this study were the Third Party Funds (TPF), the Non-Performing Financing (NPF), Bank Indonesia Sharia Certificate, inflation and exchange rates. The data used in this study were the secondary data in the form of time series data from Islamic Banking Statistics, Indonesian Banking Statistics and Monetary Policy Review. The technique of analysis was qualitative and quantitative. In the quantitative analysis, this study used multiple regression with the Ordinary Least Squares (OLS) method. The results of the regression indicated that the Third Party Funds, the NPF, Bank Indonesia Sharia Certificate, inflation and exchange rates were significant, either partially or simultaneously. The determination coefficient of 0.99 indicated that the variation in the change in financing could be explained by the TPF, the NPF, Bank Indonesia Sharia Certificate, inflation and exchange rates as much as 99%, and the other 1% was influenced by other factors outside the model.

Keywords: *financing, TPF, NPF, Bank Indonesia Sharia Certificate, inflation, exchange rates*

Acknowledged by,



Ismail Petrus
Instructor at the English Language Laboratory
Graduate Programs of Sriwijaya University
Email: ismailpetrus@yahoo.com

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Ahmad Masyudi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/Tanggal Lahir : Sukamaju, 15 Pebruari 1992

Agama : Islam

Status : Belum menikah

Alamat Rumah : Jalan Pipa No.45 Rt.009 RW.005 Kelurahan
Timbangan, Inderalaya Utara, Ogan Ilir

Alamat Email : mamasyudhi@ymail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SDN 2 Sp. Timbangan

SMP : SMPN 1 Bumi Agung

SMA : SMAN 1 Indralaya Utara

Pendidikan Non Formal : -

Pengalaman Organisasi : Wakil ketua UKM bela diri pencak silat (2011)

Penghargaan Prestasi : Juara III bola voli dalam *economic sport* (2012)



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan	8
1.4. Manfaat	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Pembiayaan.....	10
2.1.2. Dana Pihak Ketiga	19
2.1.3. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	21
2.1.4. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	22
2.1.5. Teori Inflasi	24
2.1.6. Teori Nilai Tukar	27
2.2. Penelitian Terdahulu.....	30
2.3. Kerangka Pemikiran	32
2.4. Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	37
3.2. Data	37
3.3. Definisi Operasional.....	38
3.4 Teknik Analisis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Hasil Penelitian	49
4.2. Pembahasan	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1. Kesimpulan	91
5.2. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Pertumbuhan Pembiayaan Perbankan Syariah	2
Tabel 1.2. Proporsi DPK Terhadap Jumlah Aset Perbankan Syariah	3
Tabel 4.1. Pembiayaan dan Pertumbuhan Pembiayaan Perbankan Syariah ..	50
Tabel 4.2. Pembiayaan dan Pangsa Pembiayaan Perbankan Syariah	53
Tabel 4.3. Dana Pihak Ketiga dan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah	55
Tabel 4.4. Komposisi Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah	57
Tabel 4.5. <i>Non Performing Financing</i> Perbankan Syariah	60
Tabel 4.6. Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Pertumbuhannya	63
Tabel 4.7. Inflasi di Indonesia Periode 2010-2012	66
Tabel 4.8. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS	72
Tabel 4.9. Hasil Uji Stasioner Data Pada Tingkat <i>Level</i>	75
Tabel 4.10. Hasil Uji Stasioner Data Pada Tingkat <i>First Difference</i>	76
Tabel 4.11. Hasil Uji Kointegrasi	77
Tabel 4.12. Hasil Estimasi Sementara	78
Tabel 4.13. Hasil Regresi Dengan Korelasi (R) Model Asli	80
Tabel 4.14. Hasil Uji Multikolonieritas Korelasi Parsial Antar Variabel Bebas	81
Tabel 4.15. Hasil Uji Autokorelasi Dengan Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM) .	82

Tabel 4.16. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji <i>White</i>	83
Tabel 4.17. Perkembangan DPK dan Pembiayaan Valuta Asing	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Perkembangan Pembiayaan dan Inflasi	6
Gambar 2.1. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	11
Gambar 2.2. Pembiayaan <i>Salam</i>	12
Gambar 2.3. Pembiayaan <i>Istishna</i>	14
Gambar 2.4. Pembiayaan <i>Ijarah</i>	15
Gambar 2.5. Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	17
Gambar 2.6 Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	18
Gambar 2.7. Skema Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1. Nominal dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Perbankan Syariah.....	61
Gambar 4.2. Sertifikat Bank Indonesia Syariah Periode 2010-2012	64
Gambar 4.3. Inflasi di Indonesia Periode 2010-2012	68
Gambar 4.4. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS	74
Gambar 4.5. Hasil Uji Normalitas	79
Gambar 4.6. Perkembangan DPK dan Pembiayaan Syariah	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Uji Stasioneritas Data Pada Tingkat Level	98
Lampiran 2. Hasil Uji Integrasi <i>First Difference</i>	116
Lampiran 3. Hasil Korelasi Parsial Antar Variabel Independen	134
Lampiran 4. Hasil Uji Heterokedastisitas	139

BAB I

PENDAHULUAN



1. Latar Belakang

Undang-undang No. 21 Tahun 2008 menyebutkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam UU No. 21 Tahun 2008 tersebut dinyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Bank Indonesia, 2008). Sebagai sebuah bank dengan prinsip khusus, maka bank syariah diharapkan menjadi lembaga keuangan yang dapat menjembatani antara para pemilik modal atau pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana (Huda & Heykal, 2010: 38).

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 menyebutkan tentang pengertian prinsip syariah yaitu aturan perjanjian berdasarkan Hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang disesuaikan dengan syariah. Aturan perjanjian tersebut antara lain pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau dengan adanya pilihan

pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa Iqtina*) (Wirduyaningsih *et al*, 2005: 66).

Pembiayaan perbankan syariah tumbuh dengan pesat pada lima tahun terakhir seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1.1. Dalam lima tahun tersebut diketahui bahwa pembiayaan perbankan syariah mengalami fluktuasi.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Pembiayaan Perbankan Syariah, tahun 2008-2012

Tahun	Pembiayaan Perbankan Syariah (BUS dan UUS) (dalam miliar rupiah)	Pertumbuhan Pembiayaan Perbankan Syariah (BUS dan UUS)
2008	38.195	36,68%
2009	46.886	22,75%
2010	68.181	45,42%
2011	102.655	50,56%
2012	247.505	43,69%

Sumber: Bank Indonesia (Data diolah)

Fluktuasi yang cukup tinggi terjadi pada tahun 2009, dimana pembiayaan perbankan syariah turun dari 36,68 persen menjadi 22,75 persen. Kemudian pada tahun selanjutnya fluktuasi besar juga terjadi, dimana setelah terjadi penurunan pada tahun 2009, pembiayaan kembali meningkat cukup signifikan pada tahun 2010 sebesar 45,42 persen. Setelah itu, pada tahun 2011 pembiayaan turun sebesar -5,14 persen dan kemudian meningkat kembali menjadi 50,56 persen pada tahun 2011. Pada tahun 2012 pembiayaan kembali turun dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 43,69 persen.

Keberhasilan pembiayaan perbankan syariah tidak terlepas dari kemampuan bank dalam mengumpulkan dana sebagai modal untuk menjalankan

kegiatan bank. Dalam laporan keuangan perbankan disebutkan bahwa bank syariah memperoleh dana dari dana pihak ketiga, kewajiban kepada Bank Indonesia, antar bank, surat berharga, pinjaman yang diterima, kewajiban lainnya dan setoran jaminan (Bank Indonesia, 2012).

Tabel 1.2 Proporsi DPK terhadap Jumlah Asset Perbankan Syariah

No.	Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga	Dana Pihak Ketiga (dalam miliar rupiah)	Jumlah Asset (dalam miliar rupiah)	Proporsi DPK terhadap Jumlah Asset
2008	3.766.067	36.852	49.555	74,36%
2009	4.537.565	52.271	66.090	79,09%
2010	6.053.658	76.036	97.519	77,97%
2011	8.187.428	115.415	145.467	79,34%
2012	10.847.862	147.512	195.018	75,64%

Sumber: Bank Indonesia

Dari beberapa sumber dana tersebut menunjukkan bahwa dana pihak ketiga memberikan sumbangan terbesar terhadap jumlah asset perbankan syariah, dimana perbankan syariah tersebut meliputi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Besarnya dana pihak ketiga yang mampu dihimpun tidak terlepas dari meningkatnya jumlah rekening dana pihak ketiga pada perbankan syariah. Tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah rekening dana pihak ketiga mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Peningkatan jumlah rekening tersebut membuat jumlah simpanan pada bank juga meningkat sehingga mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap jumlah asset perbankan syariah. Rata-rata proporsi simpanan atau dana pihak ketiga terhadap jumlah asset sebesar 77,28 persen. Besarnya proporsi ini dapat dijadikan pertimbangan oleh bank syariah dalam menyalurkan dananya baik itu untuk

pembiayaan, surat berharga, antar bank, penempatan di Bank Indonesia maupun penyaluran dana lainnya. Karena bank harus memperhatikan rasio jumlah penyaluran dana atau pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (FDR) (Bank Indonesia, 2014).

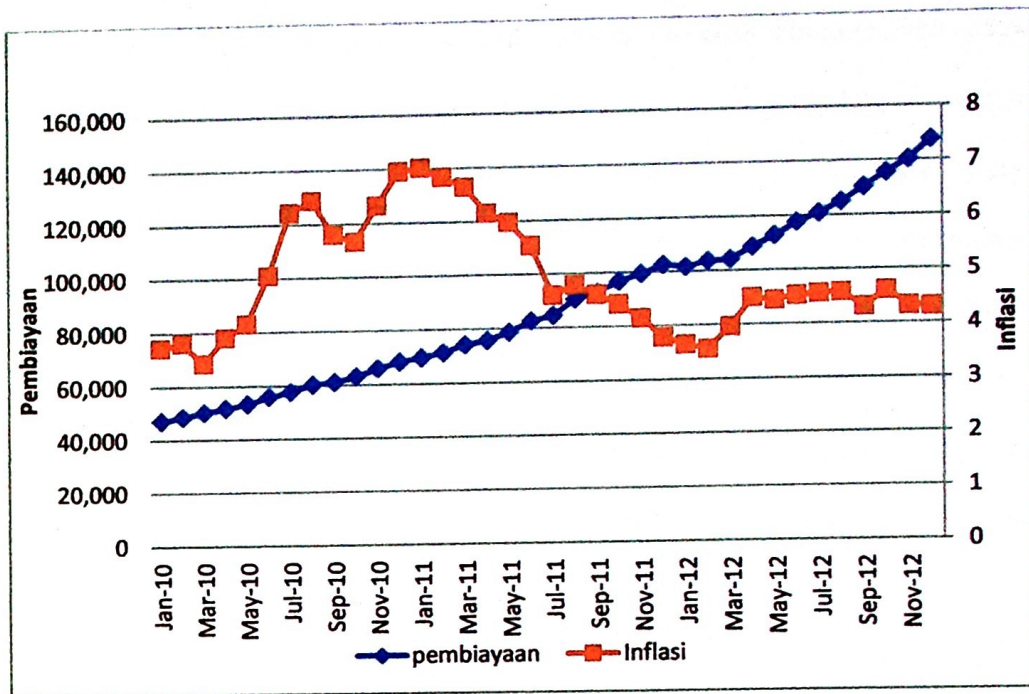
Pembiayaan yang disalurkan bank syariah memerlukan kehati-hatian agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah atau *non performing financing* (NPF). Pembiayaan bermasalah pada periode sebelumnya dapat dijadikan acuan perbankan syariah dalam menyalurkan pembiayaannya. Pada Januari 2010 NPF perbankan syariah sebesar 4,36 persen dan pembiayaan yang mampu disalurkan sebesar 47.140 miliar rupiah. Kemudian pada Januari 2011 NPF turun menjadi 3,28 persen sedangkan pembiayaan naik menjadi 69.724 miliar rupiah dan pada September 2013 NPF turun lagi menjadi 2,80 persen dan pembiayaan kembali naik sebesar 177.320 miliar rupiah (Bank Indonesia: 2010, 2011 & 2013). Kesenjangan NPF dan pembiayaan ini menarik untuk diteliti sebagai pertimbangan prinsip kehati-hatian bank syariah. Siregar (2005) menyatakan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran dana. Sedangkan Arianti dan Muharam (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan.

Pembiayaan syariah yang berhasil disalurkan tidak terlepas dari penerbitan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) oleh Bank Indonesia sebagai instrumen pengendalian moneter untuk memenuhi kebutuhan operasi pasar terbuka (OPT).

Sebelumnya Bank Indonesia menerbitkan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), namun mulai tahun 2007 penggunaannya telah digantikan dengan SBIS sejak dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/11/PBI tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Hal ini karena bank syariah mengeluhkan *return* dari SWBI yang nilainya lebih rendah dari suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Hal ini disebabkan karena pemberian bonus atas penitipan dana wadiah adalah kewenangan Bank Indonesia yang besarnya sesuai dengan kebijakan dan anggaran dana yang dimiliki oleh Bank Indonesia. Oleh karena itu Bank Indonesia mengeluarkan peraturan kembali mengenai instrumen penyerap likuiditas yang berdasarkan syariah pengganti SWBI agar lebih menguntungkan dalam hal *return* yang didapatkan bank syariah. Sehingga melalui penerbitan SBIS ini diharapkan mampu menarik minat perbankan syariah untuk menitipkan dananya di Bank Indonesia sehingga pelaksanaan operasi pasar terbuka melalui SBIS dapat berjalan maksimal (Huda & Heykal, 2010: 126).

Pembiayaan atau kredit merupakan salah satu jalur kebijakan moneter sehingga kebijakan pembiayaan atau kredit selalu disesuaikan dengan tujuan dari Bank Indonesia yaitu kestabilan harga dan nilai tukar. Dalam mengendalikan harga (inflasi) Bank Indonesia dapat meningkatkan rasio giro wajib minimum yang disediakan oleh bank, sehingga kemampuan bank syariah untuk melakukan pembiayaan menurun. (Warjiyo, 2004: 82).

Namun dalam perkembangannya, pembiayaan dan inflasi ini tidak sesuai dengan harapan dari kebijakan moneter yang telah ditempuh. Hal ini terlihat dari Gambar 1.1 di bawah ini.



Sumber: Bank Indonesia, data diolah dengan Eviews 6.0

Gambar 1.1 Perkembangan Pembiayaan (BUS + UUS) dan Inflasi Tahun 2010-2012

Pada Gambar 1.1 menunjukkan fluktuasi inflasi yang terjadi di Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan 2012. Fluktuasi inflasi ini tidak dibarengi dengan fluktuasi pembiayaan sebagaimana pada Gambar 1.1. Pembiayaan cenderung terus meningkat meskipun inflasi dalam keadaan tinggi maupun rendah. Sehingga hal ini menimbulkan kesenjangan dari kebijakan moneter melalui jalur kredit dan tujuan kebijakan moneter dalam menstabilkan harga.

Selain inflasi, variabel makro yang selama ini diduga turut mempengaruhi pembiayaan pada perbankan syariah adalah terdepresiasinya nilai tukar rupiah. Gejolak kurs akan berdampak pada kenaikan harga atau inflasi menjadi tinggi, serta sebagai dasar rasional terus timbulnya ekspektasi inflasi tinggi (*the*

expectation of high inflation) yang pada gilirannya akan direalisasikan pada kenaikan harga atau inflasi terus meninggi dan timbulnya gejolak kurs. Keadaan ini menimbulkan keinginan masyarakat berpindah atau lari ke bank yang berkualitas tinggi dan bank asing di dalam negeri dan di luar negeri (*currency substitution*). Sehingga mengakibatkan bank mengalami krisis likuiditas, penurunan nilai aktiva produktif (*earning assets*) dalam bentuk kredit dan surat berharga yang dibeli bank, penurunan kecukupan modal (CAR) terutama karena kerugian berasal dari cadangan atas penurunan kualitas aktiva produktif dan gagal bayar bunga kredit (Sudarsono, 2009: 16).

Selain itu, gejolak nilai tukar juga akan mengakibatkan debitur bank mengalami kesulitan usaha, dengan konsekuensi selanjutnya tidak mampu membayar cicilan pembiayaan pada bank. Hal ini terutama dialami oleh produk pembiayaan bagi hasil karena mempengaruhi bagi hasil pengusaha untuk mendapatkan laba optimal dan *return* bank syariah. Akibatnya, bank mengalami kesulitan likuiditas dan menyebabkan meningkatnya *cost of fund* sehingga bank tidak bisa memenuhi kewajibannya kepada Dana Pihak Ketiga (DPK) (Sudarsono, 2009: 17).

Pertumbuhan penyaluran pembiayaan merupakan prestasi yang dicapai industri perbankan syariah. Hal ini tidak terlepas faktor-faktor yang mempengaruhinya baik itu dari kemampuan perbankan syariah itu sendiri maupun kondisi makro ekonomi. Untuk itu diperlukan sebuah penelitian mengenai faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.

2. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia?

3. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.

4. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.
5. Menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.

4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

- Secara teoritis, mampu memberikan tambahan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.
- Secara praktis, digunakan sebagai bahan pertimbangan keputusan bagi instansi terkait berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan.

Daftar Pustaka

- Arianti dan Muharam. 2011. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (roa) terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah. *Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro
- Asngari, Imam. 2008. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Inderalaya : Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Unsri
- Bank Indonesia. 2008. *Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Diakses pada 28 Februari 2014 dari http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Documents/UU_21_08_Syariah.pdf
- _____. 2011. *Outlook Perbankan Syariah 2011*. Diakses pada 11 oktober 2013 dari http://www.bi.go.id/id/publikasi/lain/lainnya/Pages/outlookperbankan_syariah_2011.aspx
- _____. *Statistik Perbankan Syariah*. berbagai edisi.
- _____. 2012. *Outlook Perbankan Syariah 2012*. Diakses pada 11 oktober 2013 dari http://www.bi.go.id/id/publikasi/lain/lainnya/Documents/a09a6dcb151c4916bc6447ef2ec785fcoutlook_perbankan_syariah_2012.pdf
- _____. *Dana Pihak Ketiga*. Diakses pada 1 maret 2014 dari <http://www.bi.go.id/id/statistik/metadataspsyariah/Documents/13DanaPihakKetiga.pdf>
- DSN-MUI. 2007. *Sertifikat Bank Indonesia Syariah Jua'alah*. Diakses pada tanggal 23 november 2013 dari <http://dsnemui.or.id/index.php?mact=News,cntnt01,detail,0&cntnt01articleid=66&cntnt01returnid=15>.
- _____. 2007. *Sertifikat Bank Indonesia Syariah*. Diakses pada tanggal 3 maret 2014 dari <http://dsnemui.or.id/index.php?mact=News,cntnt01,detail,0&cntnt01articleid=65&cntnt01returnid=15>.
- Gujarati, Damodar N. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta : Erlangga
- Huda dan Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Prenanda Media Group
- Karim, Adiwarmanto. 2013. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi 5. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi keenam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Miskhin, Frederic S. 2006. *Ekonomi Uang, Perbankann dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

- Muttaqiena, Abida. 2013. Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi: Teori, Masalah & Kebijakan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Nurjaya, Endang. 2011. Analisis Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia. *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Pratiwi, Dhian Dayitna. 2010. Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return on Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010). *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang
- Rachmadita, dkk. 2013. "The Influence of Savings, Equity, Non Performing Financing and Profit Sharing on The Financing of Islamic Banks in Indonesia." Bangkok: *International Conference on Business, Economics, and Accounting*.
- Siregar, Nurhayati. 2004. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Perbankan Syariah di Indonesia. *Tesis*, Medan, Sekolah Pasca Sarjana Magister Sains Universitas Sumatera Utara
- Siswati. 2013. "Analisis Penyaluran Dana Bank Syariah". Lampung: *Jurnal Dinamika Manajemen*
- Sri, Anastasya dkk. 2013. *The Influence of Third-Party Funds, Car, Npf and Roa Againsts The Financing of A General Sharia-Based Bank in Indonesia*. Bangkok: *The 2013 International Conference on Bussines, Economics, and Accounting*
- Sudarsono, Heri. 2009. *Dampak Krisis Keuangan Global terhadap Perbankan di Indonesia: Perbandingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah*. *La_Riba Jurnal Ekonomi Islam*. Volume. III, No 1, Juli 2009
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Susanty, Wayu Devi. 2014. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Sebagai Penentu Fungsi Intermediasi Perbankan (Studi Kasus pada Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional). *Skripsi*, Malang, Universitas Brawijaya.
- Warjiyo, Perry. 2004. *Bank Sentral Republik Indonesia: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Bank Indonesia

Wirarta, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta:
ANDI Yogyakarta

Wirduyaningsih, *et al.* 2005. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Edisi 1.
Jakarta: Prenanda Media